ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN 1-20 MELALUI PERMAINAN BALANGKA (BASKET BOLA ANGKA) PADA ANAK KELOMPOK DAUN SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

SITI NURUL LAILI
NPM : 14.1.01.11.0023

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
2. **ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Siti Nurul Laili
NPM	:14.1.01.11.0023
Telepun/HP	: 085853056742
Alamat Surel (Email)	: nurullaili207@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 melalui permainan BALANGKA (basket bola angka) pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP / PG - PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. KH. Achmad Dahlan 76

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M**	**SITI NURUL LAILI**
NIDN. 0701038303	**NIDN. 0718118401**	**NPM. 14.1.01.11.0023**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN 1-20 MELALUI PERMAINAN BALANGKA (BASKET BOLA ANGKA) PADA ANAK KELOMPOK DAUN SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SITI NURUL LAILI
14.1.01.11.0023
FKIP – PG PAUD
Email : nurullaili207@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman guru tentang masalah yang terjadi dikelas. Pembelajaran yang terjadi dalam kelas kurang meningkatkan kemampuan kognitif dalam berhitung penjumlahan 1-20 pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani. Akibatnya masih banyak anak yang tidak tertarik terhadap kegiatan berhitung penjumlahan, sehingga anak kurang mampu untuk berhitung 1-20. Permasalahan penelitian ini adalah apakah permainan BALANGKA (basket bola angka) dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 pada anak kelompok Daun SA Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok Daun yang berjumlah 10 anak. Penelitian dilaksanakan dengan tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar observasi peneliti, dan lembar penugasan anak. Hasil ketuntasan belajar anak didik pada siklus I mencapai 30%, yaitu masuk dalam kategori kurang meningkat. Pada siklus II hasil ketuntasan belajar anak mencapai 50%, yaitu masuk dalam kategori cukup meningkat. Pada siklus III hasil ketuntasan belajar anak mencapai 80%, yaitu masuk dalam kategori meningkat.Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah permainan BALANGKA (basket bola angka) pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
.

Kata Kunci: Kata Kunci : Berhitung Penjumlahan, Permainan BALANGKA

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak – anak (KH. Dewantara, 2004:20). Oleh sebab itu dunia pendidikan senantiasa diarahkan pada mutu sumber daya manusia terutama anak TK. Anak sebagai peserta didik dipersiapkan menjadi jiwa yang mandiri, kreatif dalam memasuki

tahapan selanjutnya. Dengan demikian perkembangan pendidikan akan lebih menitik beratkan perkembangan pesera didik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

Perkembangan kognitif anak dibagi menjadi 4 tahap, yakni tahap sensorimotor (usia 0-2 tahun), tahap praoprasional (usia 2-7 tahun), tahap oprasional konkrit (usia 7-11 tahun), dan tahap operasional formal (usia 11 tahun sampai dewasa) (Sujiono 2011: 3.6-3.7).

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali dijutujan kepada ide-ide dan belajar (dalam Sujiono 2011: 1.3).

Menurut Piaget (dalam Sujiono, 2011: 3.3) menyatakan bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organism, bukan pula pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antara keduanya.

Menurut Sujiono (2011: 1.25) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat adalah Faktor Hereditas atau Keturunan, faktor lingkungan, kematangan, pembentukan, minat dan bakat, kebebasan

Perkembangan kognitif adalah klasifikasi untuk mempermudah guru dan orang tua dalam menstimulus kemampuan kognitif anak usia dini, sehingga akan tercapai optimalisasi pada masing-masing anak. Klasifikasi perkembangan kognitif anak usia dini meliputi: pengembangan auditory, pengembangan visual, pengembangan taktil, pengembangan kinestetik, pengembangan aritmatika, pengembangan geometri, pengembangan sains permulaan.

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk mengembangkan kemampuannya, karasteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuan anak yang dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah yaitu berhubungan

dengan penjumlahan dan pengurangan (Susanto, 2011: 98).

Metode perlu diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak melalui permainan-permainan yang menyenangkan, suasana yang menggembirakan, dan bagaimana anak tertarik untuk belajar (Susanto, 2011: 103)

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pada kemampuan berhitung kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, ditemukan adanya kurang kemampuan anak didik pada kemampuan berhitung penjumlahan masih relatif rendah. Oleh karena itu guru bermaksud memecahkan suatu masalah untuk dikaji melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan 1-20 melalui Permainan BALANGKA (basket bola angka) pada Anak Kelompok Daun Sekolah Alam RAMADHANI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

B. METODE PENELITIAN

1. Subjek dan Setting Penilaian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok Daun yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada latar penelitian (kelas), dengan melakukan perbaikan - perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2010: 131) dengan 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:(1) perencanaan

tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, dan (4) refleksi.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

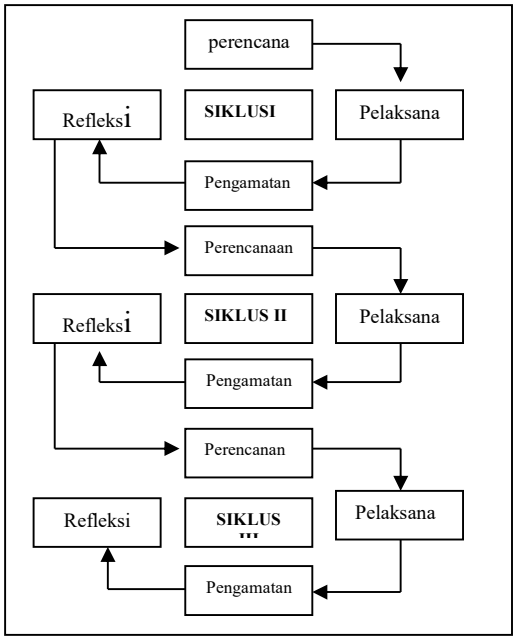

Gambar 1. Bagian model PTK Kemmis dan Taggert (Arikunto, 2010: 131)

C. HASIL DAM PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari pembahasan masalah dengan hasil kegiatan pembelajaran dimulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Berikut hasil penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

SIKLUS I

Hasil penelitian dengan data yang terkumpul menunjukkan presentasi nilai ketuntasan belajar pada kemampuanberhitung penjumlahan sebesar 30%, sedangkan persentase anak yang belum tuntas pada kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 mencapai 70%. Sehingga belum mencapai persentase ketuntasan belajar sebesar 75%.

SIKLUS II

Hasil penelitian data yang terkumpul menunjukkan persentase nilai ketuntasan berhitung penjumlajan 1-20 sebesar 50%, dan persentase belum tuntas pada kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 sebesar 50%, sehingga belum mencapai persentase ketuntasan belajar 75%.

SIKLUS III

Hasil penelitian data yang terkumpul menunjukkan persentase yang ketuntasan pad kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 sebesar 80%, dan persentase anak yang belum tuntas sebesar 20%, sehingga mencapai

persentase ketuntasan belajar sebesar 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, miningkatkan kemampuan berhitung 1-20 melalui permainan Balangka pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani yang dilaksanakam pada pra tindakan, siklus I, II, III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pata tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Penjumlahan 1-20 mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	* 1	50%	50%	20%	-
2.	* 2	30%	20%	30%	20%
3.	* 3	10%	20%	30%	30%
4.	*4	10%	10%	20%	50%

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dengan dilakukannya permainan BALANGKA (basket bola angka) dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 - 20 anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, hal ini dapat dibuktikan dengan kenaikan presentase dari pra tindakan hingga siklus III. Anak yang mendapat bintang 3 pada pra tindakan adalah 10%, anak mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan pada siklus III menjadi 30%. Begitu juga anak yang mendapat bintang 4 pada pra tindakan 10%, akan tetapi setelah dilakukannya tindakan pada siklus I masih 10% anak yang mendapat bintang 4, pada siklus II menjadi 20% dan pada sklus III menjdi 50%. Ini berarti prestasi anak didik meningkat setelah dilakukannya tindakan.

Berdasarkan paparan dan pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa penerapan permainan BALANGKA (basket bola angka) memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif yaitu kemampuan berhitung penjumlahan 1 - 20. Hal ini diketahui dari presentase ketuntasan belajar anak selama diadakannya tindakan yang tercatat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Presentase Ketuntasan Belajar
Kemampuan berhitung 1-20

No.	Tindakan	Jumlah Anak	Persentase	
1.	Pra Tindakan	2 anak	20%	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75%
2.	Siklus I	3 anak	30%	
3.	Siklus II	5 anak	50%	
4.	Siklus III	8 anak	80%	

Dari tabel 4.2 dapat dijabarkan bahwa presentase ketuntasan pembelajaran pada pratindakan 20% siklus I 30%, siklus II 50%, dan pada siklus III 80%, terjadi suaatu peningkatan prestasi anak, ketuntasan secara individu maupun ketuntasan belajar secara kelompok. Selain itu juga adanya kenaikan kualitas belajar pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Adapun peningkatan kemampuan kognitif berhitung penjumlahan dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
Kenaikan Persentase ketuntasan belajar

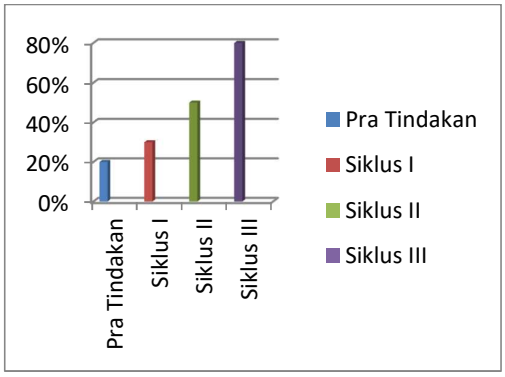

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar anak pada kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 menggunakan permainan BALANGKA (basket bola angka) mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan sampai diadakannya tindakan siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan berhitung penjumlahan 1-20 menggunakan permainan BALANGKA (basket bola angka)pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Dapat dibuktikan anak mampu berhitung penjumlahan 1-20 sesuai tahap perkembangannya.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kegiatan guru dalam

meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 menggunakan permainan BALANGKA (basket bola angka) pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, sehingga **hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.**

D. PENUTUP

1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : pembelajaran melalui permainan BALANGKA (basket bola angka) Dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan 1-20 pada anak kelompok Daun Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dewantara, 2004. *Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Sujiono, Yuiani Nurani, dkk. (2011). *Metode Pengembangan Konitif*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dan Aspeknya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.